

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Zainal Arifin penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan sesuai keadaan objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta dengan cara wajar dan natural.³⁴ Kajian utama penelitian kualitatif adalah peristiwa-peristiwa yang berlangsung dalam kondisi sosial tertentu.³⁵ Jadi penelitian ini Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Cholid dan Achmadi penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah berdasarkan data-data.³⁶ Penelitian ini hanya melakukan analisis sampai pada taraf deskripsi, menganalisa fakta yang secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipelajari dan disimpulkan.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang bersifat deskriptif, seperti citraan, narasi, atau kutipan. Kemudian peneliti analisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna yang muncul dari data tersebut. Penelitian ini juga melibatkan wawancara mendalam kepada sejumlah alumni MTs Darussalam. Hal itu peneliti lakukan untuk memahami pengalaman mereka selama menempuh pendidikan di MTs Darussalam, faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan alumni, dan bagaimana kepuasan tersebut mempengaruhi persepsi mereka terhadap MTs Darussalam dan keinginan untuk merekomendasikan kepada calon siswa.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam yang terletak di Jalan Wahid Hasyim Krempyang Kec Tanjunganom Kab Nganjuk Jawa Timur kode pos 64482. Alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Darussalam adalah karena MTs Darussalam selalu menjaga hubungannya dengan para alumninya. Sehingga para alumni bisa berperan aktif dalam merekomendasikannya kepada

³⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

³⁵Ibid. 141.

³⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 44.

³⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 6.

orang lain. Dan hal itu berdampak pada peningkatan jumlah peserta didik di MTs Darussalam itu sendiri.

3. Kehadiran Peneliti

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti juga diketahui statusnya oleh pihak sekolah. Lexy J. Moleong sebagaimana yang dikutip oleh Zainal Arifin mengemukakan peneliti sebagai instrument memiliki beberapa keunggulan, diantaranya bersikap reponsif, dapat menyesuaikan diri, dapat melihat persoalan, dan dapat memproses data secepatnya.³⁸

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpul data dan partisipasi penuh dengan melakukan pengamatan berperan serta, yaitu peneliti melakukan interaksi dengan subjek dalam waktu yang lama dan selama itu, data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis.³⁹

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti sebagai instrumen pengumpul data. Untuk memperoleh data-data tersebut maka peneliti harus terjun langsung ke lokasi yang akan diteliti guna untuk memperoleh data-data dan melihat langsung fenomena-fenomena yang terjadi secara nyata di MTs Darussalam. Diantaranya kegiatan pembelajaran siswa-siswi, kumpulan para alumni dan fasilitas pendidikan di MTs Darussalam.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sebagaimana menurut Azwar data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitiannya.⁴⁰

³⁸Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*....., 169.

³⁹Habiburrachman, *Manajemen Pemasaran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik (Studi Kasus Di MTs An Nur Mojorejo Ngraho Bojonegoro)*, *Tesis*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2023.

⁴⁰Azwar, *Metode Penelitian*....., 36.

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari kepala madrasah, para alumni, waka kurikulum, dan para guru di MTs Darussalam dengan cara melakukan wawancara. Sementara sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi, seperti arsip-arsip resmi dan foto-foto dari MTs Darussalam. Untuk obeservasi, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan alumni yaitu reuni alumni.

5. Tenik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian diperoleh dan didapatkan melalui:

a. Observasi

Menurut Cholid dan Achmadi observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.⁴¹ Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, sebagaimana menurut Cholid dan Achmadi observasi partisipan adalah observasi yang mana peneliti terjun langsung dalam penelitian di lapangan. Observasi ini sering digunakan dalam penelitian eksploratif.⁴² Kemudian observasi terstruktur, dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan terstruktur kepada sumber data. Jadi kehadiran peneliti diketahui sejak awal sampai akhir kegiatan penelitian.⁴³

Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan yang ada di MTs Darussalam terkait dengan seperti apa layanan pendidikan yang berjalan.

b. Wawancara

Menurut Setyadin sebagaimana yang dikutip oleh Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang membahas suatu masalah tertentu dan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung.⁴⁴ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang telah disiapkan untuk diajukan kepada informan.⁴⁵

⁴¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 70.

⁴²Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 72.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

⁴⁴Gunawan, *Metode Penelitian*.....,160.

⁴⁵Ibid. 162-163.

Peneliti dalam hal ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menyiapkan instrumen wawancara terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara terhadap narasumber. Pada penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara dengan kepala madrasah, para alumni, waka kurikulum dan para guru MTs Darussalam. Manfaat menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data dan mengetahui keadaan sekolah dan bagaimana layanan pendidikan yang diterapkan di MTs Darussalam serta mengetahui tingkat kepuasan alumni terhadap layanan pendidikan di MTs Darussalam.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan kejadian masa lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan diantaranya catatan harian, sejarah kehidupan biografi, peraturan. Sementara itu dokumen yang berupa gambar diantaranya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya diantaranya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen adalah pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari metode observasi akan lebih dapat dipercaya jika disertai dengan sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat dan autobiografi.⁴⁶

Dalam hal ini, dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dengan menggunakan foto ketika suatu kegiatan sedang berlangsung, artikel media masa, catatan harian, blog, halaman web dan lain-lain yang bisa digunakan untuk menunjang memperoleh data.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data sebagai upaya berlanjut, berulang, dan sistematis. Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Zainal Arifin menyatakan analisis data adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan, dan bahan-bahan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., 240.

lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.⁴⁷

Menurut Milles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Zainal Arifin dalam proses analisis data ada tiga tahapan.

a. Reduksi data

Yaitu proses memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan sesuai dengan tema-tema yang ada. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman data yang diperoleh.

Jadi dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan data lapangan sesuai dengan topik pembahasan. Kemudian meringkas dan mengidentifikasi pola atau konsep yang muncul dalam wawancara atau dokumen. Dan terakhir mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan tema yang ada.

b. Penyajian data

Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah berbentuk *teks-naratif*. Tujuan dari penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.⁴⁸

Dalam penyajian data, peneliti menyajikan ringkasan temuan dari analisis data, baik dalam bentuk naratif maupun poin-poin penting. Ini membantu pembaca untuk lebih cepat memahami hasil penelitian.

c. Menarik simpulan

Dalam proses ini pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. Pertama menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan "*peer-debriefing*" dengan teman sejawat. Disamping itu, meminta pertimbangan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut, seperti kepala sekolah dan peserta didik. Kedua menarik simpulan akhir, penarikan simpulan akhir dilakukan

⁴⁷ Arifin, *Penelitian Pendidikan*.....,171-172.

⁴⁸I Arifin, *Penelitian Pendidikan*.....,172.

dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.⁴⁹

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti melakukan 2 kali penarikan kesimpulan. Pertama menarik simpulan sementara, dengan cara peneliti mempelajari kembali data-data penelitian dan mendiskusikannya dengan teman sejawat. Disamping itu, meminta pertimbangan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut, seperti para alumni, kepala MTs Darussalam, waka kurikulum, dan peserta didik. Kedua menarik simpulan akhir, dengan cara peneliti membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

7. Uji Keabsahan Data

Keabsahan hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan. Hal itu disebabkan karena beberapa hal, diantaranya subjektivitas peneliti sangat berpengaruh dalam penelitian kualitatif. Instrumen penelitian memiliki banyak kekurangan dan sumber data kualitatif yang kurang dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya sehingga memengaruhi akurasi penelitian. Oleh karena itu dibutuhkan langkah-langkah untuk menentukan keabsahan data. Dalam penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu sebagai berikut:

a. Memperpanjang waktu pelaksanaan observasi

Dengan memperpanjang waktu pelaksanaan observasi akan dapat meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti menambah waktu penelitian melebihi jadwal yang telah di tetapkan. Asalnya peneliti melakukan observasi selama 3 hari kemudian berubah menjadi 5 hari. Peneliti juga memperluas ruang lingkup observasi dengan menambah elemen baru atau variasi sesuai topik penelitian. Dan peneliti juga melakukan analisis lebih mendalam terhadap data yang telah ada seperti identifikasi pola, tren, dan hubungan yang mungkin ada di antara data yang diamati.

b. Menggunakan cara observasi kontinu

⁴⁹ Arifin, *Penelitian Pendidikan*....., 173.

⁵⁰ Arifin, *Penelitian Pendidikan*....., 168.

Dengan cara observasi kontinu akan mendapatkan gambaran objek secara mendalam.⁵¹ Dalam hal ini peneliti mengamati subjek atau kejadian di MTs Darussalam dan mencatat secara terus menerus perilaku atau kejadian yang relevan dengan penelitian.

c. Menggunakan triangulasi

Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data sebagai pembanding data tersebut.⁵² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Jadi peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, seperti observasi, dokumen, atau wawancara di MTs Darussalam. Hal ini sangat membantu dalam memastikan bahwa temuan tidak hanya didasarkan pada satu jenis data atau sudut pandang tertentu.

⁵¹ Arifin, *Penelitian Pendidikan*....., 168.

⁵² Arifin, *Penelitian Pendidikan*....., 168.